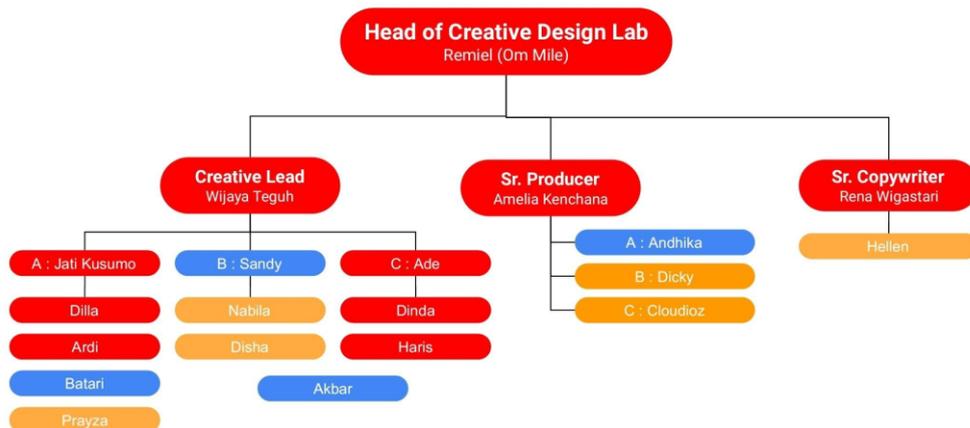


## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan praktik kerja magang di Bank OCBC sebagai seorang *Junior Producer* di bawah departemen *Digital Marketing* dengan pengawasan dan bimbingan dari Wijaya Teguh sebagai *Creative Lead of Creative Design Lab (CDL)*. Sebagai *Junior Producer*, tugas utama penulis berfokus pada manajemen tim media sosial dengan tujuan untuk mendukung strategi pemasaran digital yang dirancang oleh tim *Marketing Communication (Marcom)*.



**Gambar 3.1** Bagan Koordinasi

(Sumber: olahan penulis, 2024)

Proses kerja penulis dibantu oleh rekan-rekan di *Creative Design Lab (CDL)*, yakni dari tim konten. Tim konten berperan dalam pembuatan atau *development* konsep *deck*, produksi konten, hingga pasca produksi konten (*editing*). Kemudian, konten yang telah disiapkan dan dikerjakan bersama rekan-rekan tersebut akan penulis periksa kembali sebelum akhirnya diserahkan untuk pengecekan lebih lanjut dan *approval* oleh *Senior Producer* dan *Creative Lead*. Penjelasan lebih lanjut mengenai alur kerja sebagai *Junior Producer* akan dijelaskan lebih rinci dalam sub bab Tugas dan Uraian Kerja Magang.

### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

#### 3.2.1 Tugas yang dilakukan

Dalam pelaksanaan magang, penulis bertugas untuk membuat dan mengawasi semua proyek agar berjalan sesuai linimasa yang telah ditentukan, memastikan konten yang diproduksi sesuai dengan kebutuhan strategi pemasaran yang dirancang oleh Marcom hingga mengunggah video yang telah disetujui ke *platform* media sosial terkait. Dalam melaksanakan seluruh tugas tersebut, penulis bertanggung jawab secara langsung kepada Wijaya Teguh selaku *Creative Lead* dan Amelia Kenchana selaku *Senior Producer*. Selama magang di OCBC, penulis terlibat dalam beberapa project seperti Nyala Fest, Aducuanda, Manifesto Kompas Travel Fair, dan Jalan Jajan by OCBC. Adapun detail dari project-project tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Penjelasan Tugas Kerja Magang

No	Bulan	Tugas
1	Agustus 2024	<b>Nyala Fest (Instagram dan Tiktok)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pada pra-produksi penulis ikut dalam proses <i>brainstorming</i> untuk pertanyaan <i>interview</i> dan konten <i>countdown</i>.</li><li>- Menyusun <i>timeline shooting</i>.</li><li>- Memantau proses jalannya <i>shooting</i> agar tidak melenceng dari konsep yang sudah ada.</li><li>- <i>Crosscheck</i> penulisan <i>copy</i> apakah sudah benar dan tidak melenceng.</li></ul> <b>Aducuanda Season 2 (Youtube)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengikuti keseluruhan meeting yang diadakan dan memberikan saran kreatif.</li></ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu dalam menyusun <i>call sheet</i>, <i>floorplan</i>, dan <i>lighting</i>.</li> </ul>
2	September 2024	<p><b>Manifesto Kompas Travel Fair (Instagram dan Tiktok)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu membuat konsep kreatif dan teknis sesuai dengan <i>brief</i> Marcom.</li> <li>- Menyusun <i>timeline shooting</i>.</li> <li>- Mempresentasikan <i>deck</i> kepada tim Marcom.</li> <li>- Memantau proses <i>editing</i> agar dapat diunggah sesuai dengan <i>timeline</i> telah dibuat.</li> </ul>
3	Oktober 2024	<p><b>Jalan Jajan by OCBC (Tiktok, Instagram, dan Youtube Short)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu pembuatan konsep kreatif.</li> <li>- Mencari <i>tenant</i> yang ingin diajak kolaborasi.</li> <li>- Membuat dan menyusun budget produksi.</li> <li>- Mempresentasikan konsep dan <i>budget</i> kepada <i>Creative lead</i> dan <i>Senior Producer</i>.</li> <li>- Memantau proses <i>shooting</i> dan menjadi <i>camera man</i> atau <i>talent</i></li> <li>- Membuat <i>budgeting report</i> untuk diberikan kepada <i>finance</i> agar bisa mendapat <i>reimbursement</i>.</li> <li>- Memantau proses <i>editing</i> dan <i>voice</i></li> </ul>

		<i>over</i> agar sesuai dengan konsep awal.
--	--	---

(Sumber: olahan penulis, 2024)

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

Sebagai *junior producer* di Bank OCBC uraian kerja yang lebih spesifik sebagai berikut:

1. Menerima *Job Request Form* (JRF)

*Junior producer* mendapatkan *Job Request Form* (JRF) dari tim Marcom tentang program apa yang ingin dibuat dan *Call To Action* (CTA) yang ingin disasar. Penulis akan mempelajari terlebih dahulu JRF tersebut mulai dari produk, karakteristik, hal yang ingin di *highlights*, dan menilai bobot proyek tersebut masuk dalam kategori seperti apa (kecil, sedang, besar).

2. Linimasa Produksi

Setelah penulis memahami isi dari JRF tersebut, penulis akan memberikan linimasa produksi kepada marcom dan tim sesuai dengan bobot project (Proyek kecil 5-8 hari kerja, proyek sedang 10-12 hari kerja, dan project besar 14-18 hari kerja). Secara paralel, permintaan tersebut akan dijelaskan ke tim untuk dibuatkan konsepnya sesuai dengan JRF dan keinginan marcom.

3. Pembuatan Konsep

Setelah tim mengetahui isi dari JRF, maka tim langsung membuat konsep yang dilihat sesuai dengan produk. Saat konsep selesai penulis harus memastikan terlebih dahulu apakah konsep tersebut sudah sesuai dengan keinginan marcom. Setelah itu penulis akan mengirimkan konsep tersebut ke *Creative Lead* dan *Senior Producer* untuk di-*double check*.

#### 4. *Approval* Konsep

Setelah penulis merasa konsep tersebut sudah selesai, maka penulis akan mengirimkan konsep tersebut ke *Creative Lead* dan *Senior Producer* untuk di-*double check* dan diberi *approval*. Jika konsep di-*approve* oleh *Creative Lead* dan *Senior Producer*, *deck* akan dikirimkan kepada pihak marcom terkait untuk meminta *approval*.

#### 5. Revisi Konsep

Jika dari salah satu pihak (*Junior Producer*, *Creative Lead*, *Senior Producer*, dan Marcom) merasa konsep tersebut belum sesuai dengan JRF, maka konsep tersebut harus dibuat kembali. Proses revisi akan berjalan terus hingga semua pihak menyetujui konsep tersebut. Tetapi proses revisi diberikan batas maksimal sebanyak 2 kali jika termasuk dalam revisi *major*.

#### 6. Produksi

Jika konsep telah mendapatkan *approval*, dilanjutkan ke proses *shooting* sesuai dengan konsep terakhir. Penulis akan membantu tim dalam segi teknis pengambilan gambar dan pencahayaan.

#### 7. Pascaproduksi

Pada tahap ini, tim akan mulai menyunting video yang sudah diproduksi. Setelah itu, penulis akan meninjau video yang telah disunting mulai dari *storyline*, penggunaan *suppers*, dan ketepatan penulisan. Jika dirasa sudah cukup, selanjutnya konten dikirimkan kepada *Creative Lead* dan *Senior Producer* untuk pengecekan kembali.

#### 8. *Approval Video*

Setelah di-*edit*, video tersebut harus diperlihatkan kepada *Creative Lead* dan *Senior Producer*. Saat video tersebut sudah memenuhi kriteria dan diberi *approval*, maka video akan dikirimkan ke marcom untuk ditinjau kembali.

#### 9. *Revisi Video*

Jika dari salah satu pihak (*Junior Producer*, *Creative Lead*, *Senior Producer*, dan Marcom) merasa video tersebut belum sesuai dengan konsep awal, maka video tersebut harus disunting kembali. Proses revisi akan berjalan terus hingga semua pihak menyetujui konsep tersebut. Tetapi proses revisi diberikan batas maksimal sebanyak 2 kali jika termasuk dalam revisi *major*

#### 10. *Mengunggah Video*

Jika dari semua pihak sudah memberikan persetujuan, maka video tersebut akan diunggah sesuai dengan linimasa yang telah disepakati di awal oleh *Junior Producer* dan tim Marcom.

### **3.3 Kendala yang Ditemukan**

Dalam pelaksanaan kerja magang selama 4 bulan ini, penulis menemukan beberapa kendala saat berperan sebagai *junior producer*. Adapun kendala yang ditemukan seperti:

1. Proses pembuatan satu video terbilang cukup lama karena adanya proses birokrasi yang kompleks sehingga proses *approval* memakan waktu yang cukup panjang dan mengakibatkan progress terhambat.
2. Dikarenakan proses *approval* dilakukan via daring, tak jarang terjadi keterlambatan akibat menunggu pesan respon dari pihak-pihak terkait.
3. Banyaknya permintaan untuk pembuatan video, tapi kurangnya waktu yang diberikan dan *man power* dalam tim.

### 3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berangkat dari kendala yang penulis temukan saat magang sebagai *junior producer* di Bank OCBC Indonesia, penulis berusaha mengatasi kendala tersebut dengan menerapkan beberapa solusi, seperti:

1. Memberikan *deadline* dan konsekuensi jika terlambat dalam memberikan persetujuan terkait konsep atau video yang harus ditinjau kepada semua pihak terkait.
2. Melakukan negosiasi kepada pihak *user* ketika beban pekerjaan tim sedang tinggi dan berdiskusi untuk menemukan jalan tengah.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA